Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika
Vol. 4 No. 4 Juli 2026
e-ISSN :2988-0440 dan p-ISSN :2988-0491, Hal 50-61
DOI: https://doi.org/10.51903/bersatu.v4i4.1811

Integrasi Ilmu dalam Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Tinggi yang Adaptif

Dinda Melanie Putri

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

Alamat: Jl. Tanah Merdeka No. 20, RT. 11/RW. 2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Korespondensi penulis: dindamelaniputri26@gmail.com

Abstract. *Universities should produce graduates who are not only academically excellent but also have strong profesional skills and can adapt to new situations caused by technological advancements, globalization, and changing job market needs. One effort that can be made is to incorporate the integration of knowledge into the Economics and Business Faculty (FEB) study programs. Knowledge integration is an approach that applies an interdisciplinary method, such as technology, economics, business, and social sciences, to provide learning that is more comprehensive and relevant to today's world. The aim of this research is to see how knowledge integration is applied in FEB study programs as an effort to make higher education more flexible. Library research was used with a qualitative descriptive approach. This was done by analyzing various scientific literature published in the last five years. The research results show that developing a project-based curriculum, cross-disciplinary collaboration, utilizing digital technology, interdisciplinary learning, and strengthening ethical and character values can enable the implementation of knowledge integration to enhance creativity, critical thinking, and students' readiness to face the dynamic challenges of the workforce. Therefore, one important approach to supporting the creation of higher education that is appropriate, high-quality, and relevant to the development of modern society is knowledge integration.*

Keywords: *Knowledge Integration, Faculty of Economics and Business, Adaptive Higher Education, Interdisciplinary Curriculum, and Society 5.0.*

Abstrak. Perguruan tinggi harus membentuk lulusan yang lebih sekedar unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan profesional yang kuat dan mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan kebutuhan dunia kerja. Salah satu upaya yang dilakukan yang dapat di ambil adalah untuk memasukan integrasi ilmu ke dalam program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Integrasi ilmu adalah pendekatan yang menerapkan pendekatan interdisipliner seperti teknologi, ekonomi, bisnis, dan ilmu sosial, untuk memberikan pembelajaran yang lebih komprehensif dan relevan dengan zaman sekarang. Tujuan dari penelitian ini Adalah untuk melihat bagaimana integrasi ilmu diterapkan dalam program studi FEB sebagai Upaya untuk membuat Pendidikan tinggi lebih fleksibel. Studi Kepustakaan *(library research)* digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Ini dilakukan dengan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang di terbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis proyek, kolaborasi lintas bidang ilmu, pemanfaatan teknologi digital, pembelajaran interdisipliner, dan penguatan nilai etika dan karakter dapat memungkinkan implementasi integrasi ilmu untuk meningkatkan kreativitas, pemikiran kritis, dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis, oleh karena itu, salah satu pendekatan penting untuk mendukung pembentukan pendidikan tinggi yang sesuai, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan masyarakat modern adalah integrasi ilmu.

Kata kunci: Integrasi Ilmu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pendidikan Tinggi Adaptif, Kurikulum Interdisipliner, dan Masyarakat 5.0.

Received June 19, 2026; Revised June 17, 2026; Accepted June 27, 2026; Publish Juli 08, 2026
Coresponding autor: *dindamelaniputri26@gmail.com*

PENDAHULUAN

Globalisasi, digitalisasi, dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi. Untuk menghadapi tantangan ini, pendidikan tinggi harus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, fleksibel, dan terintegrasi.

Berbagai masalah yang di hadapi masyarakat pada *era Society 5.0* semakin kompleks sehingga tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu bidang ilmu. Pengembangan teknologi digital telah mengubah bagaimana cara orang berinteraksi satu sama lain, struktur ekonomi, dan juga modal bisnis yang berkembang. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi harus membuat model pendidikan yang mengintegrasi berbagai bidang ilmu sehingga mereka dapat menghasilkan lulusan yang berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif. Menurut (Syamsi & Khojir, 2023), salah satu metode yang dapat menjembatani berbagai disiplin ilmu sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif untuk menjawab tantangan zaman saat ini adalah integrasi ilmu.

Pada dasarnya, integrasi ilmu adalah upaya untuk menghubungkan berbagai cabang ilmu pengetahuan yang selama ini biasanya terpisah dalam proses pendidikan. Metode ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi dari berbagai bidang ilmu, tetapi juga mendorong integrasi teknologi, etika, kebutuhan masyarakat, dan ilmu pengetahuan, paradigma integrasi ilmu dalam pendidikan tinggi sangat penting, menurut Mustofa, Arifi, dan Muhtadi (2024). Ini mampu menghasilkan perbedaan antara ilmu umum dan ilmu lainnya dalam sistem pembelajaran. Akibatnya, siswa memiliki kemampuan untuk memahami suatu masalah secara lebih komprehensif.

Dalam pembuatan kurikulum pendidikan tinggi, integrasi ilmu juga penting (Mukarom, 2023) memasukkan berbagai disiplin ilmu ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dunia nyata. Menurut (Abdurrohman, 2022) kurikulum adalah inti dari proses pendidikan, kurikulum atau disiplin ilmu adalah semua yang terjadi secara nyata di kampus selama pelaksanaan

pembelajaran. Pembelajaran integratif juga dapat membantu siswa memperoleh kemampuan untuk memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan berbagai perspektif keilmuan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) semakin membutuhkan integrasi ilmu. Dengan perkembangan ekonomi digital, teknologi keuangan *(fintech)*, kecerdasan buatan *(AI)*, *big data*, dan ekonomi berkelanjutan, lulusan bisnis dan ekonomi harus memiliki kompetensi yang lebih luas dari pada sebelumnya. Mahasiswa tidak hanya harus mempelajari teori manajemen dan ekonomi, tetapi juga harus mahir dalam analisis data, komunikasi yang lebih luas dari pada sebelumnya. Mahasiswa tidak hanya harus mempelajari teori manajemen dan ekonomi, tetapi juga harus mahir dalam analisis data, komunikasi, teknologi, dan etika dalam pengambilan keputusan bisnis. Hasil penelitian (Rif'ah & M. Husnaini, 2024) menunjukkan bahwa menerapkan integrasi ilmu di perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan multidisipliner dan meningkatkan lingkungan akademik yang kolaboratif. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan interdisipliner termasuk pendekatan esktrisik. (Romadin, 2021) menyatakan bahwa pendekatan multidisipliner, transdisipliner, antardisipliner dan lintasdisipliner juga disebut sebagai penggabungan antara bidang ilmu.

Integrasi ilmu membentuk karakter mahasiswa selain meningkatkan kompetensi profesional. Bisnis modern membutuhkan lebih dari hanya menghasilkan keuntungan mereka juga perlu mempertimbangkan tanggung jawab sosial, keberlanjutan lingkungan, dan etika profesi. Oleh karena itu, nilai nilai moral dan etika haru dimasukkan ke dalam pembelajaran ekonomi dan bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Islam Lampung & Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024), yang menyatakan bahwa untuk menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat, institusi pendidikan tinggi harus dapat mengintegrasikan elemen akademik dengan nilai-nilai keberlanjutan.

Selain itu, pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang besar untuk meningkatkan integrasi ilmu dalam sistem pendidikan tinggi. Program MBKM memungkinkan siswa mengalami pengalaman belajar yang mencakup berbagai disiplin ilmu melalui pertukaran belajar, proyek kemanusiaan, magang, dan penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh (Siregar, 2023), pembelajaran lintas

disiplin yang difasilitasi melalui MBKM memiliki potensi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dunia kerja yang semakin dinamis.

Meskupun demikian, implementasi integrasi ilmu dalam Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih menghadapi beberapa tantangan. Ini termasuk kurikulum yang belum sepenuhnya terintegrasi, keterbatasan dalam kolaborasi antar bidang ilmu, dan kurangnya kesiapan sumber daya manusia untuk menerapkan pembelajaran multidisipliner. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mewujudkan.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk melihat bagaimana integrasi ilmu diterapkan dalam Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk menemukan strategi pendukung pendidikan tinggi yang adaptif, fleksibel, dan responsif terhadap perubahan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi kepustakaan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan subjek penelitian, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen pendukung lainnya. Penelitian kepustakaan, menurut (Zed, 2020), dilakukan dengan memeriksa berbagai sumber informasi yang relevan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data dan pemahaman lengkap.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku, artikel jurnal nasional dan internasional, dan dokumen akademik yang membahas integrasi ilmu, pendidikan tinggi, dan pengembangan program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Data yang digunakan berasal dari publikasi dari lima tahun terakhir (2021-2025) agar relevan dengan kemajuan.

Untuk mengumpulkan data, studi dokumentasi digunakan untuk memeriksa berbagai literatur melalui database akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal ilmiah lainnya. Tema, Kredibilitas sumber, dan hubungannya dengan tujuan penelitian digunakan untuk memilih literatur tersebut.

Analisis data dilakukan dengan teknik yang dikenal sebagai analisis isi. Selanjutnya, data dikumpulkan, diklasifikasikan, dan ditafsirkan untuk menemukan kensep, pola, dan hasil yang terkait dengan penerapan integrasi ilmu dalam Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara sistematis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang menghasilkan informasi yang bermakna dan mudah dipahami.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik validasi melalui perbandingan dan pengecekan silang antar berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian membandingkan hasil temuan dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, serta dokumen akademik sehingga diperoleh informasi yang konsisten. Literatur yang dianalisis berjumlah sekitar 25 sumber, yang terdiri atas 20 artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional serta 5 buku ilmiah yang di terbitkan pada rentang tahun 2021-2025. Seluruh sumber dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas penerbit, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Mengintegrasikan Ilmu sebagai Basis untuk Pengembangan Sistem Pendidikan Tinggi Adaptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep integrasi ilmu berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan tinggi yang mempu menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan *Sociaty 5.0*. Universitas harus menghasilkan lulusan yang mampu menggabungkan berbagai bidang keilmuan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks. Seperti yang dilakukan oleh (Fahmi, 2021), studi tentang integrasi-interkonsekси yang ada di dalam islam. Paradigma integrasi-interkoneksi mendorong kerja sama antar berbagai bidang ilmu untuk membuat pembelajaran lebih luas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pembahasan Hasil Mengintegrasikan Ilmu sebagai Basis untuk Pengembangan Sistem Pendidikan Tinggi Adaptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ilmu menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk membuat pendidikan tinggi fleksibel. Dengan kemajuan

teknologi, globalisasi, dan perubahan kebutuhan dunia kerja, pendidikan tinggi saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pembelajaran yang hanya berfokus pada satu bisang ilmu dianggap tidak memenuhi kebutuhan ini. Menurut (Liang et al., 2026), pendekatan integrasi-interkoneksi memungkinkan diskusi antar ilmu, yang memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai masalah modern.

(Badan Riset dan Inovasi Nasional, n.d.) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa integrasi ilmu memiliki kemampuan untuk menghilangkan perbedaan keilmuan yang selama ini menjadi hambatan dalam pengembangan pendidikan tinggi. Mereka menjelaskan bahwa mahasiswa dapat melihat hubungan antara teori dan praktik secara lebih menyeluruh dengan adanya integrasi ilmu.

Hasil Pengembangan Kurikulum yang Menggabungkan Berbagai Disiplin dalam Program Studi FEB

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum interdisipliner banyak membantu menerapkan integrasi ilmu. Kurikulum sekarang mengabungkan teknologi digital, analisis data, kewirausahaan, etika bisnis, keberlanjutan, dan teori ekonomi dan bisnis. Metode ini memungkinkan mereka membuat solusi yang lebih kreatif.

Pembahasan Pengembangan Kurikulum yang Menggabungkan Berbagai Disiplin dalam Program Studi FEB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum interdisipliner adalah salah satu cara paling efektif untuk menerapkan integrasi ilmu. Teknologi informasi, analisis data, kewirausahaan, hukum bisnis, dan etika profesi harus dimasukkan ke dalam pelajaran ekonomi dan bisnis diprogram studi Ekonomi dan Bisnis studi FEB. Menurut (A'la et al., 2023), kurikulum interdisipliner memiliki kemampuan untuk menghubungkan berbagai disiplin ilmu untuk memecahkan masalah yang semakin kompleks dimasa depan. Integrasi ini dapat membantu mahasiswa FEB memahami fenomena ekonomi digital, teknologi keuangan, dan keberlanjutan yang saat ini menjadi perhatian dunia.

Hasil teknologi dalam pembelajaran

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi menjadi salah satu metode integrasi ilmu yang paling populer. Proses pembelajaran telah berubah karena

penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS), *AI*, *Big Data*, dan berbagai platform digital. Teknologi tidak hanya digunakan untuk mengajar, tetapi juga membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan didunia kerja modern.

Pembahasan teknologi dalam pembelajaran

bahwa transformasi digital telah menjadi komponen penting dari sistem pendidikan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membantu siswa belajar lebih baik dan memberi mereka akses lebih baik ke sumber pembelajaran. (Legi et al., 2023)) berpendapat bahwa pendidikan *era Society 5.0* harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Pendapat ini diperkuat oleh (Subandowo, 2022), yang menyatakan bahwa pendidikan 5.0 menggunakan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, dan berfokus pada siswa.

Software analisis data, simulasi bisnis digital, *platform e-learning*, dan penerapan *AI* dalam proses pembelajaran adalah beberapa contoh teknologi yang dapat digunakan di Program Studi FEB. Akibatnya, mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan persyaratan dunia kerja kontemporer.

Hasil Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa

Studi menunjukkan bahwa penerapan *project based learning* (PBL) terbukti mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Metode ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori dengan dunia nyata dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis proyek juga membantu membuat pengalaman belajar lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Pembahasan Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa

Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu metode yang efektif untuk menerapkan integrasi ilmu karena memungkinkan siswa mengaitkan berbagai konsep keilmuan dengan solusi masalah dunia nyata. Penelitian (Undari & Pascasarjana Pendidikan Dasar, 2023) menunjukkan bahwa memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan 4C *(Communication, Collaboration, Creativity, dan Critical Thinking)* Analisis bisnis, pengembangan usaha

digital, proyek kewirausahaan berbasis teknologi, dan studi kasus perusahaan adalah implementasi pembelajaran berbasis proyek pada Program Studi FEB.

Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan karena siswa tidak hanya dapat memahami konsep yang diajarkan di kelas tetapi juga dapat menerapkannya ke situasi dunia nyata.

Hasil Penguatan Moral dan Nilai Moral dalam Pendidikan Ekonomi dan bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ilmu berfokus pada penguatan prinsip moral dan etika selain aspek akademik. Pendidikan ekonomi dan bisnis yang terintegrasi dapat membentuk siswa yang tidak hanya memiliki kemampuan profesional, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial, kejujuran, dan kesadaran akan kemajuan berkelanjutan.

Pembahasan Penguatan Moral dan Nilai Moral dalam Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Penguatan nilai etika dan karakter juga merupakan komponen penting dalam pelaksanaan integrasi ilmu. Pendidikan bisnis dan ekonomi tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab secara sosial dan moral tetapi juga yang dapat menghasilkan keuntungan finansial. Menurut (Muzakki, 2023), untuk menghadapi tantangan *Society 5.0*, ilmu ekonomi harus digabungkan dengan pendidikan nilai dan karakter. Pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis yang berfokus pada etika akan menghasilkan praktik bisnis yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan integrasi ilmu di Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga membantu mereka membangun karakter, menyesuaikan diri, dan siap untuk mengubah lingkungan kerja. Akibatnya, integrasi ilmu harus terus dikembangkan melalui inovasi kurikulum, pemanfaatan teknologi, kolaborasi lintas disiplin, dan penguatan prinsip moral dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Integrasi ilmu merupakan salah satu pendekatan yang dapat mendukung terwujudnya pendidikan tinggi yang adaptif pada Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Melalui penerapan kurikulum interdisipliner, pemanfaatan teknologi digital,

pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan nilai etika dan karakter, mahasiswa tidak hanya memperoleh kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja.

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ilmu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mempersiapkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di *era society 5.0*. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu terus mengembangkan implementasi integrasi ilmu melalui inovasi kurikulum, kolaborasi lintas disiplin, peningkatan kompetensi dosen, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global.

DAFTAR REFERENSI

Abdurrohman, M. Cholid. (2022). "Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam." *Rayah Al Islam Jurnal Ilmu Islam , 6 (1): 2–4.*

A'la, B. A., Muzaqi, S., & Alimin, M. (2023). KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PENDEKATAN MULTIDISIPLINER, INTERDISIPLINER DAN TRANSDISIPLINER DI PERGURUAN TINGGI. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, *7*(2), 143–152. https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i2.2467

Badan Riset dan Inovasi Nasional, S. (n.d.). *IMPLEMENTATION OF SCIENCE INTEGRATION IN PTKI: INTEGRATION IN THE TRIDHARMA OF HIGHER EDUCATION*. Retrieved http://jurnaledukasikemenag.org

Chandra Lubis, D., Berbasis Proyek, P., Khoiroh Sayidah Harahap, F., Syahfitri, N., Sazkia, N., & Ertays Siregar, N. (n.d.). *Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Kelas* (Vol. 4).

Fahmi, I. R. , & R. M. A. A. (2021). Non-Dikotomi Ilmu: Integrasi Interkoneksi Dalam Pendidikan Islam. . *AL-MIKRAJ : Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, . https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v1i2.750

Islam Lampung, U., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2024). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN PENDIDIKAN ISLAM DI PERGURUAN TINGGI: SINERGI UNTUK MASA DEPAN ACH. CHAIRY 1* , ISTIQOMAH 2 , ATIKA CAHYA FAJRIYATI NAHDIYAH 3. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik*, *4*(3). https://jurnalp4i.com/index.php/academia

Legi, H., Damanik, D., Giban, Y., Tinggi, S., Kristen, A., & Wamena, D. (2023). Transforming Education Through Technological Innovation In The Face Of The Era Of Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(2).

Liang, H., Song, M., Li, J., & Zhao, K. (2026). Interdisciplinary educational ecosystem and students' interdisciplinary competence: evidence from research universities in China. *Higher Education*. https://doi.org/10.1007/s10734-026-01673-7

Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. . *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

Mukarom, Z. Y. H. M. K. C. J. and T. Nasution. (2023). "Pendekatan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam: Menggabungkan Ilmu Pengetahuan Modern Dan Nilai-Nilai Keislaman." . *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 8 (2): 246.*

Muzakki, Z. (2023). INTEGRASI ILMU EKONOMI ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA SOCIETY 5.0. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, *2*(1), 51–74. https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.327

Paputungan, F., Mashudi, I., Olii, R., Ma, A. K., & Ilmu Pendidikan, F. (n.d.). PENERAPAN PEMBELAJARAN DIGITAL MENGGUNAKAN MEDIA DALAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN PADA ERA SOCIETY 5.0 DI SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI IMPLEMENTATION OF DIGITAL LEARNING USING MEDIA IN EDUCATIONAL TECHNOLOGY IN THE SOCIETY 5.0 ERA IN SCHOOLS AND HIGHER EDUCATION. In *Journal of Education and Culture (JEaC)* (Vol. 2, Number 1).

Rif'ah, N., & M. Husnaini. (2024). UPAYA INOVATIF DOSEN MENUJU HARMONI ILMU: MEMBANGUN IKLIM INTEGRASI ILMU DI FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, *6*(1), 1510–1532. https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss1.art4

Romadin, A. and Yoto. (2021). "SRATEGI PENDEKATAN INTERDISCIPLINAR Y MATA PELAJARAN." . *Dinamika Vokasional Teknik Mesin 6 (September), 132–43.*

Siregar, dkk. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. . *(Jurnal MBKM 2023 Yang Relevan).*

Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial, 9(1), 24–35.*

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta.*

Syamsi, B., & Khojir, K. (2023). Integrasi-Interkoneksi: Pengembangan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan. *JIE (Journal of Islamic Education)*, *8*(1), 61–77. https://doi.org/10.52615/jie.v8i1.282

Undari, M., & Pascasarjana Pendidikan Dasar, P. (2023). PENGARUH PENERAPAN MODEL PJBL (PROJECT-BASED LEARNING) TERHADAP KETERAMPILAN ABAD 21. *Journal Tunas Bangsa*, *10*(1), 25–33. https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa

Zed, M. (2020). Metode Penelitian Kepustakaan. . *Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.*